

BAB V

PEMBAHASAN

A. Motivasi Belajar Matematika dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar

Pembelajaran jarak jauh menggunakan pemanfaatan teknologi merupakan jalan alternatif di masa pandemic covid-19 supaya pendidikan tetap berjalan dengan baik. Berdasarkan analisis data motivasi belajar yang diperoleh dari angket dengan 22 item menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar dalam pembelajaran jarak jauh memiliki presentase 17% dalam kategori sangat tinggi, pada kategori tinggi 38%, pada kategori rendah terdapat 32% dan pada kategori sangat rendah 13%. Skor rata-rata motivasi belajar matematika yaitu 74,91. Dari hasil presentase tersebut dapat dikatakan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar termasuk dalam kategori tinggi.

Hasil penelitian motivasi belajar tersebut masuk dalam kategori tinggi yang dapat diartikan bahwa siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar memiliki ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan dan memiliki minat serta perhatian dalam belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat sadirman yang menyebutkan bahwa ada beberapa ciri orang yang memiliki motivasi belajar yaitu.⁶⁰

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya

⁶⁰ A.M.,Sadirman *Interaksi dan..*,hal 83

- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
- h. Senang memecahkan masalah soal-soal

Motivasi yang ada pada antar individu berbeda-beda, ada motivasi yang begitu kuat dan ada juga yang lemah. Motivasi yang kuat akan mempengaruhi tingkah laku individu pada saat tertentu dan sebaliknya motivasi yang lemah tidak mempunyai pengaruh pada tingkah laku individu. Selain itu motivasi belajar tidak hanya menjadi suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai sesuatu yang mampu mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan atau target yaitu hasil belajar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Nabilah, Iryansah dan Rida yang berjudul “Hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika pada materi barisan dan deret” menyatakan bahwa motivasi belajar siswa selama pembelajaran daring diperoleh dengan nilai rata-rata 75,93 dan modus data 79 yang mana termasuk dalam kategori tinggi.⁶¹ Hal ini didukung juga oleh pernyataan Nurwahid dalam penelitiannya yang berjudul “Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi” yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring termasuk dalam kategori kuat.⁶²

Penelitian dari Yani Fitria, Irfan dan Mia Juga menyatakan hal yang sama dalam penelitiannya yang berjudul “Motivasi belajar mahasiswa pada pembelajaran daring selama pandemic covid-19” bahwa dari analisis 8 indikator motivasi belajar yaitu konsentrasi, rasa ingin tahu, semangat, kemandirian, kesiapan, antusias, pantang menyerah dan percaya

⁶¹ Nabilah Julianti, Iryansah dan Rida. “Hubungan antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Barisan dan Deret”, dalam *Jurnal Pendidikan STIKIPKusuma Negara II*, no.2 (2020): 138-148

⁶² Mohammad Nurwahid, “Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi”, dalam *jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika 5*, no.2 (2020): 1127-1136

diri menunjukkan skor rata-rata 80,27% yang termasuk dalam kategori tinggi.⁶³ Hal ini dapat dikatakan bahwa pembelajaran jarak jauh dalam masa pandemic covid-19 tidak menjadi alasan untuk tidak memiliki motivasi belajar yang tinggi. walaupun dalam pelaksanaannya mungkin masih terdapat kekurangan namun pembelajaran jarak jauh ini menjadi jembatan untuk menjalankan pendidikan di masa pandemi.

Dari pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar mampu memunculkan motivasi belajar pada diri masing-masing dan mampu mengikuti pembelajaran dengan lancar serta dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Motivasi bukan hanya sebagai penentu terjadinya perbuatan tetapi juga merupakan penentu hasil perbuatan. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat pasti akan tekun dan berhasil mencapai tujuan belajarnya yaitu hasil belajar.

B. Hasil Belajar Matematika dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.⁶⁴ Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah dengan dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes. Berdasarkan analisis data hasil belajar yang diperoleh dari nilai Ulangan Harian 2 Bab menunjukkan bahwa 6 siswa dalam kategori sangat tinggi, 35 siswa pada kategori tinggi, 20 siswa dalam kategori rendah dan 5 siswa pada kategori sangat rendah. Dari analisis tersebut dapat dikatakan hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar dalam pembelajaran jarak jauh berada pada kategori tinggi dengan nilai antara 82 sampai 88 sebanyak 35 siswa dengan presentase 53%. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran jarak jauh pelajaran matematika yaitu 82,62.

⁶³ Yani Fitria, dkk, "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19", dalam *jurnal Kependidikan*6, no.2 (2020): 165-175

⁶⁴ Chatarina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: UPT UNNES Press, 2006), hal. 4

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar memiliki hasil belajar yang tinggi pada pembelajaran jarak jauh. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Nurwahid dalam penelitiannya yang berjudul “Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi” yang menyatakan bahwa data hasil belajar siswa selama pandemi covid 19 dari rata-rata nilai ulangan harian 3 bab masuk dalam kategori baik yaitu terletak pada interval 80-89.⁶⁵ Sama halnya dengan penelitian dari Nabilah, Iryansah dan Rida yang berjudul “Hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika pada materi barisan dan deret” yang menyatakan bahwa data hasil belajar siswa selama pembelajaran daring pada materi barisan dan deret masuk dalam kategori baik yaitu terletak pada interval 80.5-86.5.⁶⁶ Penelitian dari Asmawiyah, Afiyah dan Sumarsih dengan judul “Motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran daring saat pandemic covid-19” juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pembelajaran daring dan hasil belajar siswa.⁶⁷

Dalam pembelajaran jarak jauh terdapat banyak kekurangan dan kelebihan. Diantara kelebihan pembelajaran ini adalah Adanya keluwesan waktu dan tempat belajar, misalnya belajar dapat dilakukan di kamar, ruang tamu dan sebagainya serta waktu yang disesuaikan misalnya pagi, siang, sore atau malam, juga tidak ada batasan dan dapat mencakup area yang luas dengan memanfaatkan lingkungan digital yang kaya akan sumber belajar.⁶⁸ Dengan demikian siswa dapat mengakses berbagai sumber serta memiliki banyak waktu untuk belajar atau menyelesaikan tugas yang diberikan, hal ini mampu membawa hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

⁶⁵ Mohammad Nurwahid, “Korelasi antara...,”

⁶⁶ Nabilah Julianti dkk, “Hubungan antara...,”

⁶⁷ Asmawiyah dkk, “Motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada pembelajaran daring saat pandemic covid-19””, dalam *jurnal JEPA 4*, no.1 (2021): 13-22

⁶⁸ Latip, “Peran Literasi Teknologi Informasi...,”

Dari pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar pada pembelajaran jarak jauh mampu memaksimalkan hasil belajarnya. Sehingga pembelajaran jarak jauh tidak dapat menjadi alasan untuk tidak mendapat hasil belajar yang tinggi.

C. Hubungan antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar

Berdasarkan analisis data uji korelasi sederhana menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows* menunjukkan nilai $r_{hitung} = 0,291 > 0,204 = r_{tabel}$ dan nilai $Sig. = 0.018 < 0.05$. yang menyatakan bahwa ada korelasi atau hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa dengan derajat hubungan korelasinya sangat rendah dan bentuk hubungannya adalah positif.

Motivasi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terutama dalam pelajaran matematika. Menurut oemar hamalik terdapat tiga fungsi motivasi dalam belajar yaitu mendorong manusia sebagai penggerak, menentukan arah perbuatan dan menyeleksi perbuatan sehingga mencapai tujuan.⁶⁹ Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi akan melaksanakan kegiatan belajarnya dengan penuh keyakinan dan tanggung jawab lebih bila dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Motivasi belajar dapat berasal dari diri pribadi siswa itu sendiri (motivasi intrinsik) dan berasal dari luar diri pribadi siswa (motivasi ekstrinsik). Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi masalah dan memiliki minat dalam belajar khususnya di pelajaran matematika. Hal tersebut sesuai dengan indikator motivasi belajar yang telah dipaparkan sebelumnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang

⁶⁹ Hamalik, *Proses Belajar...*, hal. 161

tinggi akan mempunyai peluang yang lebih besar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

Pada penelitian ini diperoleh hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar yang artinya semakin tinggi motivasi belajarnya maka semakin tinggi pula hasil belajarnya dan sebaliknya. Sementara itu nilai signifikansi korelasinya diperoleh 0,018 yang berada pada interval 0,00-0,199 yang bermakna bahwa hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTsN 1 Kota Blitar dalam pembelajaran jarak jauh berada pada kategori sangat rendah, Hal ini didukung pernyataan dari Mohammad Nurwahid, dalam penelitiannya tahun 2020 yang berjudul “Korelasi antara Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Online dengan Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi” yang menunjukkan bahwa koefisien korelasi menggunakan uji spearman adalah 0,008 yang artinya derajat korelasinya sangat lemah dan hubungan korelasinya adalah positif, Nurwahid juga menyatakan bahwa motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring tergolong tinggi akan tetapi tidak berpengaruh signifikan dengan hasil belajar siswa.⁷⁰

Wulan dan Novi juga berpendapat dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis motivasi belajar dan hasil belajar siswa dimasa pandemic covid-19” bahwa motivasi siswa pada pembelajaran daring termasuk dalam kategori tinggi yang berarti siswa mampu mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan maksimal serta hasil belajar siswa juga maksimal, meskipun begitu dengan hasil belajar yang maksimal tidak menentukan penguasaan materi yang juga baik karena tidak sedikit siswa mengakui bahwa mereka menggunakan mesin pencari ketika mengerjakan tugas.⁷¹

Merujuk pada hasil penelitian bahwa motivasi belajar dan hasil belajar siswa termasuk dalam kategori tinggi sehingga dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemic covid-19 siswa mampu memunculkan

⁷⁰Nurwahid, “Korelasi antara...”,

⁷¹Wulan Rahayu dan Novi Trisnawati, “Analisis motivasi belajar dan hasil belajar siswa dimasa pandemic covid-19””, dalam *jurnal Ilmiah Kependidikan 2*, no.1 (2021): 90-99

motivasi dalam diri sendiri serta mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Akan tetapi korelasi antara keduanya sangat rendah hal ini dikarenakan siswa dengan hasil belajar yang baik belum tentu memahami materi yang diterima apalagi dalam pembelajaran jarak jauh yang mana guru tidak dapat mengontrol siswa secara penuh sehingga siswa bisa leluasa untuk menyelesaikan tugas dengan cara apapun diantaranya dengan mencari jawaban di mesin pencari, meminta jawaban dari teman atau saudara. Hal ini bertentangan dengan indikator motivasi belajar yaitu ulet dalam menghadapi kesulitan.

Sesuai dengan penelitian dari Yulia Khurriyawati dan dkk yang berjudul “Dampak pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa MI Muhammadiyah siswa di Surabaya” menyatakan bahwa pembelajaran daring mampu memberi dampak positif pada hasil belajar siswa sehingga selama pembelajaran daring hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dikarenakan siswa mendapat bantuan penyelesaian tugas baik dari orang tua maupun saudara.⁷²

Beberapa uraian di atas dapat dikatakan bahwa pada penelitian ini ada korelasi antara motivasi belajar dan hasil belajar akan tetapi korelasi tersebut dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic Covid 19 termasuk pada kategori sangat lemah. Terdapat nilai R square sebesar 0.085 yang menyatakan bahwa pengaruh hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 8,5% dan 91,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar motivasi belajar. Ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak memberikan kontribusi yang bermakna terhadap hasil belajar selama pembelajaran jarak jauh.

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Julianti dkk dengan judul “Hubungan antara Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Matematika pada Materi Barisan dan Deret” yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara motivasi belajar dan hasil belajar

⁷² Yulia Khurriyawati, Fajar dan lilik, “Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Muhammadiyah di Surabaya”, dalam *jurnal Ilmiah pendidikan dasar* 8, no.1 (2021): 91-104

matematika dengan kontribusi motivasi belajar 33% terhadap hasil belajar matematika, sisanya 76% dari faktor lain.⁷³ Sedangkan pada hasil penelitian ini kontribusi motivasi belajar hanya 8,5% saja, dikarenakan adanya faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa MTsN 1 Kota Blitar, diantaranya adalah terdapat teknologi yang memungkinkan siswa mencari jawaban di internet. Hal ini dapat terjadi akibat siswa kurang bisa memahami pelajaran yang disampaikan dalam proses pembelajaran jarak jauh sehingga siswa enggan dan malas untuk menjawab. Apalagi di pelajaran matematika yang terdapat banyak rumus dan sudah dianggap sulit oleh siswa, sehingga perlu adanya perhatian lebih dan interaksi yang baik agar siswa dapat memahami materinya.

Faktor lainnya adalah guru tidak dapat mengawasi siswa secara langsung saat ulangan harian, sehingga siswa dapat meminta bantuan orang lain untuk mendapat jawaban. Apalagi soal ulangan tersebut diberikan dalam bentuk google form yang memungkinkan siswa membuka aplikasi lain selama ulangan. Selain faktor tersebut adapula faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika yaitu kecerdasan yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.

⁷³ Nabilah Julianti dkk, "Hubungan antara...",